BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan penulis pada bab-bab sebelumnya yang merupakan hasil pengamatan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di *Ninetyniners* Radio 100FM, maka penulis mengambil suatu kesimpulan sebagai kristalisasi dari hasil pengamatan, sebagai berikut :

1. *Ninetyniners* Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung merupakan sebuah Radio anak muda No.1 di Bandung, yaitu segment pendengar dari umur 15-24 tahun.
2. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari selama penulis PKL, diantaranya : Membaca Koran, Kegiatan *Funky Mobile*, Menerima surat untuk *PR Ninetyniners* Radio, Mendengarkan dan memperhatikan cara berkomunikasi para penyiar *Ninetyniners* Radio, Membuat *Script*, Membuat *Media Order.*
3. Kegiatan Insidentil adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari tetapi hanya dilakukan sewaktu-waktu diperlukan, diantaranya: Pengenalan *crew-crew Ninetyniner*s radio, Membuat *Adlibs* dan *Spot* iklan, Membuat *Bumper* acara dan *Gretting* artis, Membuat surat kerjasama, Mengunjungi perdivisi *Ninetyniners* Radio, Mengikuti PR *Ninetyniners* Radio bertemu dengan rekan kerja, *Briefing* untuk *event 9coustic*,

Mengikuti *event 9coustic,* Membuat *rundown quis, question list, dan request 19 chart.*

4. Betolak dari definisi humas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa humas adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi yang terencana untuk menciptakan dan membina serta memelihara sikap budi yang menyenangkan, untuk memperoleh *goodwill* bagi lembaga/instansi dan publik. Saling pengertian dapat diperoleh melalui suatu komunikasi secara timbal balik guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh instansi tersebut.
5. *Public Relations Ninetyniners* Radio 100FM Bandung belum *state of being (SOB)* yaitu belum melembaga atau posisi humas masih *Method Of Communication* artinya bagian ini belum berdiri sendiri dan dalam menjalankan tugasnya masih ada yang merangkap antara PR eksternal dan internal. Tujuan *Public Relations Ninetyniners* Radio membina hubungan baik dan memberikan informasi kepada publik internal dan publik eksternal dalam rangka menciptakan image yang positif.
6. Pelayanan *Ninetyniners* Radio kepada mahasiswa PKL sangat baik. Membimbing dan mengarahkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PKL. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara mahasiswa PKL dengan para karyawan *Ninetyniners* Radio.

3.2 Saran

3.2.1 Saran untuk *PR Ninetyniners* Radio

Adapun saran yang membangun bagi *PR Ninetyniners* Radio, yakni :

1. Pertahankan nilai kekeluargaan yang terjalin antara karyawan dengan mahasiswa PKL, dengan cara sering mengajak mahasiswa PKL berkumpul pada saat jam kerja ataupun diluar jam kerja seperti *event* rutin *Funky Mobile* salah satunya.
2. Lebih sering melibatkan mahasiswa PKL dalam berbagai kegiatan perusahaan dengan cara pembagian *jobdesk* yang sesuai dengan kajian keilmuan mahasiswa PKL agar terfokus pada bidangnya.
3. Untuk sarana internet lebih di perbaharui untuk mempermudah dalam menunjang pekerjaan yang lebih cepat.

3.2.3 Saran Untuk Mahasiswa PKL Selanjutnya

Saran ini adalah ditujukan untuk mahasiswa yang selanjutnya akan melakukan PKL di *Ninetyniners* Radio Bandung.

1. Mahasiswa PKL harus lebih aktif lagi bertanya bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, agar adanya kepuasan hasil dalam bekerja di tempat PKL.
2. Mahasiswa PKL harus disiplin, datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, agar terlihat dalam profesional kerja dan membentuk *image* positif universitas dimana mahasiswa itu berkuliah.

3. Mahasiswa PKL harus teliti dan bertanggung jawab pada tugas yang di berikan, agar mendapatkan kredibilitas yang baik dari pihak perusahaan.
4. Mahasiswa PKL harus dapat bekerja sama dengan mahasiswa/siswa PKL lainnya, agar saling dipercaya dapat mengerjakan tugas dengan baik.
5. Mahasiswa PKL harus dapat bersosialisasi dengan baik dengan Divisi lainnya, agar terjalin relasi yang baik dan juga uji kemampuan untuk membangun percaya diri.
6. Mahasiswa PKL harus mampu memanfaatkan waktu yang ada agar segala sesuatu yang menyangkut kegiatan selama PKL tidak terbengkalai.